BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian Pengaruh Individu Bergelar Haji terhadap Interksi Sosial Masyarakat ini dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Setelah data berhasil di uji dengan menggunakan teknik korelasi Product Moment dan diperoleh r_{xy} sebesar 0,335% kemudian hasil tersebut dikonsultasikan dengan r tabel dengan jumlah responden 96masyarakat dikelurahan penjaringansari dengan taraf signifikasi 5% diperoleh nilai 0,195. Maka jika dibandingankan dengan nilai r_{xy} hitung (0,335%) lebih besar dari nilai r tabel (0,195) atau dikatakan 0,335>0,195. Jika melihat analisis Interprestasi angka korelasi menurut Prof. Sugiyono, hasil dan Perhingan product moment dalam penelitian tentang pengaruh individu bergelar haji terhadap interaksi sosial masyarakat di Kelurahan Penjaringansari Kecamatan Rungkut Kota Surabaya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh 0,335% dalam kategori rendah yang secara signifikan antara Individu bergelar haji terhadap interaksi sosial masyarakat diKelurahan Penjaringansari Kecamatan Rungkut Kota Surabaya dan Hipotesis yang penelitian ajukkan dapat diterima.Setelah diuji dengan menggunakan teknik regresi diperoleh hasil 20,93%. sehingga dapat disimpulkan bahwasanya pengaruh individu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bergelar haji menyumbang 20,93% terhadap interaksi sosial masyarakat di Kelurahan Penjaringansari Kecamatan Rungkut Kota Surabaya.

2. Masyarakat di Keluharahan Penjaringansari apa makana haji pada hakikatnya, yaitu suatu kewajiban bagi umat muslim bagi yang mampu menjalankannya. Karena mereka mengetahui bahwa ibadah haji merupakan salah satu rukun islam yang menjadi dasar dan kewajiban bagi orang islam, tetapi mereka menganggap bahwa ibadah haji lebih utama dari pada ibadah-ibadah yang lainnya seperti sholat, puasa dan zakat karena ibadah haji menurut mereka pelengkap atau penyempurnaan ketakhwaan kepada Allah SWT. Tetapi makna haji yang dulunya menjadi kewajiban dan hanya sebagai ritual mendekatkan diri kepada Allah SWT sekarang berubah pemaknaan bahwa haji di jadikan sebagai menaikkan setatus sosial individu di tengah masyarakat. Karena dengan adanya status haji tersebut orang yang haji lebih terhormat di mata masyarakat.Pandangan masyarakat tentang haji yaitu merupakan status yang istimewa dan di hormati oleh masyarakat di Kelurahan Penjaringansari. Karena dengan adanya haji tersebut pandangan manusia terhadap orang yang sudah haji berbeda. Lebih tepatnya lebih di hormati masyarakat dan memiliki keutamaan tersendiri. Fenomena seperti ini bisa di sebut dengan Tindakan sosial dan Interaksionisme Simbolis. Interaksi sosial yang didapat sesorang karena kerja keras dan usaha yang dilakukannya. Karena dengan usaha mereka untuk berangkat haji para

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang yang sudah haji menjadi lebih di hormati dibandungkan sebelumnya.

3. Terdapat perubahan perilaku yang di tampilkan oleh para haji. Pertama; dari segi penampilan orang yang sudah berangkat haji pastimenggunakan atribut lengkap untuk menggambarkan bahwa diasudah haji seperti memakai peci bersarung dan sebagainya. Kedua; dari segi sifatnya lebih lemah lembut dan bisa mengontrol diridalam kehidupan sehari-hari.Ketiga, dari segi keagamaannya orang yang sudah haji lebih meningkatkan ketakhwaannya kepada Allah SWT sehingga lebih sering terlihat ikut sholat berjamaah di masjid acara-acara keagamaan di masjid dan lain-lainnya. Padahal sebelumnya biasabiasa saja tidak terlalu menonjol perubahannya. Sedangkan hubuangan sosial para haji dengan masyarakat tetap baik seperti dahulu tetapi dari masyarakat merasa tidak enak atau semacamnya kepada para haji. Oleh karena itu terjadilah kesenjangan sosial yang timbul dengan adanya status haji tersebut di tengah masyarakat. Karena dengan adanya gelar haji masyarakat lebih menilai tinggi kedudukannya dengan masyarakat biasa.

B. Saran

Penelitian ini hanya memberikan sebatas informasi tentang adanya fenomena sosial ditengah masarakat kita terutama di indonesia. Ibadah haji merupakan suatu kewajiban bagi umat islam daan semua umat islam pasti ingin menjalankannya karena dengan biayanya yang cukup tinggi masyarakat pedesaan bersusah payah untuk menjalankan ibadah ini. Mungkin jika ada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

suatu pengelolaan calon jamaah haji bisa di sesuakan dengan perekonomian masyarakat menegah kebawah ibadah haji akan terasa ringan dan mudah bagi masyarakat. Sehingga tidak ada pembedaanstatus sosial yang kentara antara orang haji ataupun belum melakuakan ibadah haji. Karena masyarakat menganggap bahwa ibadah haji merupakan ibadah yang mahal bagi orang-orang yang perekonomiannya kurang mencukupi. Bagi masyarakat ibadah haji adalah ibadah yang mulia sehingga harus dengan kerja keras dan kesiapan diri untuk menjalankannya. Masyarakat harus berfikir lebih jernih terhadap orang yang berangkat haji, karena status sebagai haji hannya simbol semata. Karena yang menentukan orang beriman atau dekat dengan Allah bisa di lihat dari ibadahnya sehari-hari karena Allah tidak membeda-bedakan manusia satu sama lain. Bagi penelitian selanjutnya mungkin penelitian ini bisa menjadi refrensi atau sebagai perbandingan penelitian yang bermanfaat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id